

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Sedangkan pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif yang tujuannya untuk menguji serta mengembangkan variabel dengan menggunakan hipotesis atau teori yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti oleh peneliti.¹

Jenis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang didapat berupa angka yang bisa dihitung, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.² Sedangkan sumber data yang dipergunakan adalah data sekunder yaitu data yang didapat dalam bentuk sudah jadi karena telah dikumpulkan dan diolah terlebih dahulu oleh orang lain.³ Data sekunder pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan *annual report* perusahaan publik yang masuk pada kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) 70 periode 2019 yang memuat seluruh informasi-informasi mengenai variabel yang nantinya diteliti. Informasi mengenai data yang akan dipergunakan untuk penelitian ini didapat dari website BEI yaitu www.idx.co.id.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area spekulasi yang terdiri dari subjek/objek yang memiliki sifat dan kualitas yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan diamati lalu ditarik kesimpulan.⁴ Populasi pada penelitian ini adalah

¹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 109.

² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, 170.

³ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, 171.

⁴ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Method* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 61.

perusahaan publik yang tercatat di BEI dari website www.idx.co.id. Peneliti memilah kembali populasi untuk mendapatkan bagian dari populasi yang sesuai pada penelitian ini yaitu perusahaan publik yang tercatat di *Jakarta Islamic Index 70*, dengan alasan bahwa indeks ini menunjukkan banyak saham syariah yang paling likuid yang menandakan perusahaan memiliki kinerja baik, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam menjelaskan pengaruh efektivitas dewan komisaris, efektivitas komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari subjek/objek yang mewakili populasi.⁵ Sampel penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik menentukan sampel dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu.⁶ Untuk dipergunakan dalam penelitian ini, sampel harus memenuhi kriteria berikut ini:

- a. Perusahaan yang tercatat di JII70 Periode 2019.
- b. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan tahunan periode 2019.
- c. Perusahaan yang mempunyai kelengkapan data dan informasi mengenai variabel-variabel yang akan dianalisis.

Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan sampel sebanyak 52 perusahaan.

Tabel 3.1
Klasifikasi Sampel Perusahaan

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang tercatat di JII70 Periode 2019	70
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan periode 2019	(3)

⁵ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Method*, 62.

⁶ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Method*, 66.

3.	Perusahaan yang tidak mempunyai kelengkapan data dan informasi mengenai variabel-variabel yang akan dianalisis.	(15)
	Sampel	52

Tabel 3.2
Daftar 52 sampel perusahaan

No.	Kode Saham	Nama Saham
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4.	ASII	Astra International Tbk.
5.	BMTR	Global Mediacom Tbk.
6.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
7.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
8.	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
9.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
10.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
11.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
12.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
13.	EXCL	XL Axiata Tbk.
14.	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
15.	HRUM	Harum Energy Tbk.
16.	INDF	Indofood Sukmer Makmur Tbk.
17.	INDY	Indika Energy Tbk.
18.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
19.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
20.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
21.	LPPF	Matahari departemenet Store Tbk.
22.	MIKA	Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk.
23.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
24.	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
25.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
26.	PPRO	PP Properti Tbk.
27.	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam

		Tbk.
28.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
29.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
30.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
31.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
32.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
33.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
34.	TINS	Timah Tbk.
35.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
36.	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.
37.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
38.	UNTR	United Tractors Tbk.
39.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
40.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
41.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
42.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
43.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
44.	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.
45.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
46.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
47.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
48.	BKSL	Sentul City Tbk.
49.	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
50.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
51.	LINK	Link Net Tbk.
52.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.

C. Identifikasi Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau jadi penyebab berkembangnya variabel dependen (terikat).⁷ Variabel independen dalam penelitian ini ialah Mekanisme *Corporate Governance* yang terdiri dari Efektivitas

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 33.

Dewan Komisaris, Efektivitas Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Reputasi KAP.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas.⁸ Variabel dependen pada penelitian ini adalah Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (*Timeliness*).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah suatu arti dari variabel yang digambarkan sesuai dengan karakteristik dari variabel yang diteliti (diobservasi).⁹ Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas Dewan Komisaris

Efektivitas dewan komisaris adalah bagian dari keberhasilan dewan komisaris dalam menyelesaikan tugasnya yaitu melakukan *monitoring* terhadap kinerja manajemen organisasi. Efektifitas dewan komisaris dinilai berdasar pada total skor yang didapat dari daftar pertanyaan yang dikumpulkan sesuai karakteristik efektifitas dewan komisaris dimana terdiri dari 17 kriteria dengan 3 kategori penilaian yaitu *good* memperoleh skor 3, *fair* memperoleh skor 2, dan *poor (no information)* memperoleh skor 1.¹⁰ 17 kriteria tersebut berdasarkan daftar pertanyaan yang disusun sesuai dengan pedoman pertanyaan yang disiapkan oleh *Indonesian Institute For Corporate Direksi* (IICD). Efektivitas dewan komisaris dapat ditentukan dengan cara:

Jumlah skor yang terpenuhi

$$EDK = \frac{\text{Jumlah skor yang terpenuhi}}{\text{Total skor keseluruhan}}$$

Total skor keseluruhan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 33.

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 128.

¹⁰ Eka Lestari Dan Murtanto, "Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba," *JMRAAI* 17, No. 2 (2017), 100.

2. Efektivitas Komite Audit

Efektivitas komite audit merupakan bagian dari kesuksesan komite audit dalam menyelesaikan tugasnya yaitu membantu kinerja dewan komisaris dalam melakukan pengamatan terhadap kinerja manajer dan auditor eksternal dalam proses penyampaian laporan keuangan. Efektivitas komite audit dinilai berdasarkan jumlah skor yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan karakteristik efektivitas komite audit dimana terdiri dari 11 kriteria pertanyaan dengan 3 kategori penilaian yaitu *good* memperoleh skor 3, *fair* memperoleh skor 2, dan *poor (no information)* memperoleh skor 1.¹¹ 11 kriteria tersebut berdasarkan daftar pertanyaan yang disusun sesuai dengan pedoman pertanyaan yang disiapkan oleh *Indonesian Institute For Corporate Direksi* (IICD). Efektivitas komite audit dapat ditentukan dengan cara:

Jumlah skor yang terpenuhi

$$EKA = \frac{\text{Jumlah skor yang terpenuhi}}{\text{Total skor keseluruhan}}$$

Total skor keseluruhan

3. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham dari pihak manajemen yang turut andil dalam menentukan pilihan yang diambil perusahaan yang terdiri dari direksi dan komisaris.¹² Besarnya saham manajerial bisa diketahui dengan cara:

Jumlah saham manajerial

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Total saham yang beredar}} \times$$

100 %

Total saham yang beredar

4. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan besarnya saham yang dimiliki oleh investor luar organisasi dan kepemilikan *blockholder*, yaitu kepemilikan atas nama perorangan diatas 5% namun tidak masuk dalam bagian

¹¹ Eka Lestari Dan Murtanto, "Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba," 100-101.

¹² Robertus M. Bambang Gunawan, *GRC (Good Governance, Risk Management, and Compliance)* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 75.

kepemilikan *insider*.¹³ Kepemilikan saham institusional bisa diketahui dengan cara:

Jumlah saham institusi

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$$

Total saham yang beredar

5. Reputasi KAP

Reputasi KAP adalah kualitas dari kantor akuntan publik yang memberikan jasa untuk mengaudit laporan keuangan baik perusahaan publik ataupun perusahaan swasta.

Pengukuran variabel Reputasi KAP pada penelitian ini mempergunakan variabel *dummy* yaitu mendapatkan nilai 1 jika diaudit oleh KAP *Big 4* dan mendapatkan nilai 0 jika diaudit selain KAP *Big 4*.

6. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (*Timeliness*)

Timeliness merupakan tersedianya informasi bagi investor pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.¹⁴

Ketepatwaktuan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan pada penelitian ini ditentukan dengan variabel *dummy*. Nilai 1 jika laporan keuangan tahunan disampaikan sebelum tanggal 1 Juni (<150 hari) dan Nilai 0 jika laporan keuangan tahunan disampaikan sesudah tanggal 1 Juni (>150 hari).

¹³ Robertus M. Bambang Gunawan, *GRC (Good Governance, Risk Management, and Compliance)*, 77.

¹⁴ Fadhi Azhari Dan Muhammad Nuryanto, "Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *JRAMB* 5, no. 1 (2019), 6.

Tabel 3.3
Pengukuran Definisi Operasional

No.	Variabel	Pengukuran Definisi Operasional	Skala
1.	Efektivitas Dewan Komisaris	$\text{EDK} = \frac{\text{Jumlah skor yang terpenuhi}}{\text{Total skor keseluruhan}}$	Rasio
2.	Efektivitas Komite Audit	$\text{EKA} = \frac{\text{Jumlah skor yang terpenuhi}}{\text{Total skor keseluruhan}}$	Rasio
3.	Kepemilikan Manajerial	$\text{KM} = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$	Rasio
4.	Kepemilikan Institusional	$\text{KI} = \frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$	Rasio
5.	Reputasi KAP	<p>Diproksi dengan variabel <i>dummy</i>: Nilai 1 apabila diaudit oleh KAP <i>The Big four</i> Nilai 0 apabila diaudit selain KAP <i>The Big Four</i></p>	Nominal

6.	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (<i>Timeliness</i>)	Diproksi dengan variabel <i>dummy</i> : Nilai 1 apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan tahunan (< 150 hari) Nilai 0 apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan tahunan (> 150 hari)	Nominal
----	--	---	---------

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mempergunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik dokumentasi ialah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan mempelajari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan *annual report* dari perusahaan publik yang tercatat di JII70 Periode 2019 melalui www.idx.co.id. Teknik studi kepustakaan merupakan suatu teknik yang dilakukan untuk mempelajari karya ilmiah dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian dan digunakan untuk memahami permasalahan-permasalahan yang ada serta untuk memperoleh alternatif pemecahannya.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menguraikan pengaruh dari variabel bebas yaitu efektivitas dewan komisaris, efektivitas komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan reputasi KAP terhadap variabel terikat yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah strategi untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisa data kuantitatif secara deskriptif. Statistik deskriptif memberi gambaran tentang nilai minimum, nilai rata-rata

(mean), nilai maksimum dan standar deviasi setiap variabel penelitian.¹⁵

2. Analisis regresi logistik

Pengujian terhadap semua hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi logistik (*regression logistic*), dengan alasan bahwa teknik ini sesuai untuk penelitian yang variabel terikatnya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel bebasnya merupakan gabungan dari variabel kategorial (data non metrik) dan kontinyu (data metrik). kombinasi skala pada variabel bebas menimbulkan asumsi *multivariate normal distribution* tidak bisa dipenuhi, sehingga bentuk fungsinya menjadi logistik. Menurut Ghozali (2005) dalam penelitian Nurmiati (2016), menyebutkan bahwa tidak memerlukan uji normalitas dan asumsi klasik pada variabel bebasnya dalam teknik analisis regresi logistik ini.¹⁶

Tujuan regresi logistik adalah membuat suatu model regresi untuk memperkirakan ukuran variabel terikat yang berupa variabel *binary* dengan variabel bebas yang sudah diketahui nilainya.¹⁷ *Logistic regression* dipergunakan untuk menguji apakah variabel bebas yaitu efektivitas dewan komisaris, efektivitas komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan reputasi KAP mempunyai pengaruh pada variabel terikat ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pengukuran statistik dan pengujian hipotesis pada penelitian ini mempergunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS 16 For Windows*.

Model analisis regresi logistik pada penelitian ini ditulis dalam persamaan sebagai berikut:

$$\frac{TL}{1 - TL} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

¹⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, 210.

¹⁶ Nurmiati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *JEM* 13, No. 2 (2016), 175.

¹⁷ Singgih Santoso, *Statistik Multivariate Dengan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), 200.

Keterangan:

TL

— = *Dummy* variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan

1 – TL (kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu)

α = Konstanta

X_1 = Efektivitas dewan komisaris

X_2 = Efektivitas komite audit

X_3 = Kepemilikan manajerial

X_4 = Kepemilikan institusional

X_5 = Reputasi KAP

ε = error

Analisis pengujian dengan regresi logistik memperhatikan langkah-langkah berikut ini:¹⁸

a. Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness Of Fit Test*)

Model ini dipergunakan untuk menguji H_0 , bahwa data cocok dengan model (tidak adanya perbedaan model dan data sehingga model bisa dianggap *fit*).

Goodness of fit test dapat diuji dengan mengamati hasil dari *Hosmer and Lemeshow's* dengan hipotesis:

- 1) H_0 (tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dan klasifikasi yang diamati)
- 2) H_1 (ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi).

Dasar untuk menentukan nilai *goodness of fit test* yaitu diukur oleh nilai *Chi-Square*, dengan asumsi peluang atau probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima sehingga pengujian kelayakan model regresi baik digunakan karena model mampu meramalkan nilai observasinya, dan jika peluang atau probabilitasnya $< 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga uji kelayakan model

¹⁸ Singgih Santoso, *Statistik Multivariate Dengan SPSS*, 202-204.

regresi tidak baik digunakan karena model tersebut tidak mampu meramalkan nilai observasinya.

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah seluruh variabel bebas didalam regresi logistik secara bersamaan mempengaruhi variabel terikat seperti uji F dalam regresi linier. Uji keseluruhan model bergantung pada nilai faktual $-2LL$. Uji keseluruhan model regresi logistik ini ditentukan dari perbedaan nilai $-2LL$ antara model yang hanya terdiri dari konstanta dan model yang terdiri dari konstanta serta variabel bebas.

Secara umum *Overall Model Fit* dapat diuji dengan mengamati *output* dari $-2 \text{ Log Likelihood}$ dengan hipotesis:

- 1) H_0 (model yang dihipotesiskan fit atau sesuai dengan data)
- 2) H_1 (model yang dihipotesiskan tidak fit atau tidak sesuai dengan data).

Dasar penentuan keputusan uji keseluruhan model dapat dilakukan dengan cara memeriksa angka $-2 \text{ Log Likelihood (LL)}$ pada *Block Number*=0 dan angka $-2 \text{ Log Likelihood (LL)}$ pada *Block Number*=1. Apabila terjadi penurunan angka $-2LL$ (*Block Number*=0 - *Block Number* =1), menunjukkan bahwa uji keseluruhan model yang digunakan merupakan model yang baik atau model yang dihipotesiskan sesuai dengan data.

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara simultan. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi sebagai pengukuran untuk menentukan kemampuan setiap variabel yang dipergunakan. Pada penelitian ini, pengujian yang dilakukan adalah *nagelkerke's R Square* karena menurut Ghozali nilai *nagelkerke's R²* bisa dijelaskan seperti nilai R^2 dalam *multiple regression*. Nilai dari *nagelkerke's R Square* adalah

variasi dari *cox and snell R Square* untuk menentukan bahwa nilainya berubah dari nol hingga satu.

3. Uji Koefisien Regresi (Uji Hipotesis)

Uji hipotesis adalah suatu prosedur untuk membuktikan kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel. Rancangan uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kedua variabel yang diteliti. Tahapan pada rencana pengujian hipotesis ini diawali dengan menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), memperhitungkan nilai statistik dan menentukan tingkat signifikan.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui dua pengujian yaitu pertama adalah pengujian secara simultan yang dapat dilihat pada tabel *chi-square omnibus test of model coefficient*, dimana uji ini dilaksanakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan yang kedua adalah pengujian secara parsial atau disebut dengan Uji Wald yang dapat dilihat pada tabel *variables in the equation*. Pengujian ini dilaksanakan untuk menguji hipotesis pengaruh setiap variabel bebas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Uji hipotesis ini harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Tingkat signifikan yang dipergunakan adalah 5% (0,05)
- b) Aturan penolakan dan penerimaan hipotesis didasarkan pada signifikan *p-value* (*probabilitas value*). Dengan asumsi jika *p-value* (signifikan) $> 0,05$ maka H_a ditolak (hipotesis yang menyatakan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat ditolak), Sebaliknya jika *p-value* (signifikan) $< 0,05$ maka H_a diterima (hipotesis yang menyatakan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat diterima).